

BAB V PENUTUP

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data, mengenai bagaimana pengaruh pertumbuhan sektor Perdagangan, Jasa, dan Industri terhadap penyerapan tenaga kerja di Kota Surabaya, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pertumbuhan sektor perdagangan menunjukkan hubungan yang tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kota Surabaya. Meskipun sektor perdagangan mengalami pertumbuhan dari tahun ke tahun, peningkatan tersebut belum mampu mendorong penyerapan tenaga kerja secara optimal. Kondisi ini menunjukkan bahwa perkembangan aktivitas perdagangan belum sepenuhnya diikuti dengan peningkatan kebutuhan tenaga kerja.
2. Pertumbuhan sektor jasa juga belum memberikan pengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kota Surabaya. Meskipun sektor jasa menjadi salah satu sektor yang terus berkembang dan memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian daerah, peningkatan sektor jasa belum sepenuhnya mampu menciptakan kesempatan kerja yang lebih luas bagi masyarakat.
3. Pertumbuhan sektor industri menunjukkan pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kota Surabaya. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan pertumbuhan sektor industri belum sepenuhnya diiringi dengan peningkatan jumlah tenaga kerja yang terserap. Kondisi tersebut dapat disebabkan oleh penggunaan teknologi dan sistem

produksi yang lebih modern sehingga kebutuhan tenaga kerja menjadi lebih terbatas.

4. Secara simultan, sektor perdagangan, jasa, dan industri tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kota Surabaya tahun 2006-2025. Hasil ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ketiga sektor tersebut belum mampu menjelaskan perubahan penyerapan tenaga kerja secara keseluruhan. Dengan demikian, terdapat faktor-faktor lain di luar penelitian ini yang diduga lebih mempengaruhi penyerapan tenaga kerja di Kota Surabaya.

1.2. Implikasi

Hasil penelitian mengenai pengaruh pertumbuhan sektor perdagangan, jasa, dan industri terhadap penyerapan tenaga kerja di Kota Surabaya tahun 2006–2025, memiliki beberapa implikasi dijelaskan sebagai berikut:

1. Pemerintah daerah perlu meningkatkan kebijakan pembangunan ekonomi yang tidak hanya berfokus pada pertumbuhan sektor perdagangan, jasa, dan industri, tetapi juga pada kemampuan sektor-sektor tersebut dalam menciptakan lapangan kerja yang lebih luas bagi masyarakat. Pertumbuhan sektor ekonomi perlu diarahkan pada kegiatan yang bersifat padat karya agar mampu menyerap tenaga kerja secara optimal.
2. Upaya peningkatan penyerapan tenaga kerja tidak hanya bergantung pada pertumbuhan ekonomi daerah, tetapi juga memerlukan peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan, pelatihan keterampilan, serta pengembangan kompetensi tenaga kerja agar mampu bersaing dan menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pasar kerja.

3. Pemerintah daerah perlu memperkuat dukungan terhadap pengembangan UMKM, peningkatan investasi, serta perluasan peluang usaha produktif agar tercipta kesempatan kerja yang lebih merata dan mampu mengurangi kesenjangan antara jumlah angkatan kerja dengan lapangan pekerjaan yang tersedia di Kota Surabaya.

1.3. Saran dan Rekomendasi

1. Pemerintah Kota Surabaya diharapkan lebih meningkatkan kebijakan pembangunan ekonomi yang berorientasi pada penciptaan lapangan kerja, khususnya pada sektor perdagangan, jasa, dan industri yang memiliki potensi besar dalam mendukung penyerapan tenaga kerja. Kebijakan tersebut dapat dilakukan melalui pengembangan sektor usaha padat karya agar pertumbuhan ekonomi yang terjadi mampu memberikan dampak langsung terhadap kesempatan kerja masyarakat.
2. Pemerintah daerah perlu meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui program pelatihan kerja, pendidikan keterampilan, dan pengembangan kompetensi tenaga kerja agar tenaga kerja lokal mampu bersaing serta menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan dunia kerja yang semakin berkembang.
3. Pemerintah diharapkan dapat memperkuat dukungan terhadap UMKM dan meningkatkan iklim investasi daerah, sehingga mampu mendorong pertumbuhan usaha baru dan memperluas peluang kerja bagi masyarakat di Kota Surabaya.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang diduga mempengaruhi penyerapan tenaga kerja, seperti investasi, tingkat upah, inflasi, pendidikan, dan pertumbuhan ekonomi, serta menggunakan

metode penelitian yang lebih luas agar hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Agatha, A. P., & Yasin, M. (2024a). Pengaruh Industri Besar, Sedang, Kecil Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Tahun 2018-2022. **JEB17 : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis**, 9(02), 165–186. <https://doi.org/10.30996/jeb17.v9i02.12242>
- Agatha, A. P., & Yasin, M. (2024b). Pengaruh Industri Besar, Sedang, Kecil Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Tahun 2018-2022. **JEB17 : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis**, 9(02), 165–186. <https://doi.org/10.30996/jeb17.v9i02.12242>
- Aji, C. A., & Maria Bernadette Nani Ariani. (2024). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja di 10 Provinsi Pulau Sumatera Tahun 2010-2022. **Journal of Development Economic and Digitalization**, 3(2), 1–20. <https://doi.org/10.59664/jded.v3i2.7660>
- Amiri, M. U., Kalangi, J. B., & Walewengko Novrinta, E. (2016). *Pengaruh Sektor Perdagangan, Hotel, Restoran dan Sektor Jasa-Jasa Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Manado*.
- Angga Dwi Permadi, Durratul Hikmah Fatus Solikhah, & Muhammad Yasin. (2023). Strategi Industrialisasi Hubungan Dengan Sektor Pertanian di Wilayah Sidoarjo. **Student Research Journal**, 1(3), 54–63. <https://doi.org/10.55606/srjyappi.v1i3.314>
- Arfida, B. (2023). *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Ayrada Mandiri.
- Arida, A., & Julaini, D. (2016). Analisis Permintaan dan Penawaran Tenaga Kerja pada Sektor Pertanian di Provinsi Aceh. In *Agrisep* (Vol. 16, Issue 1). <https://media.neliti.com/media/publications/13196-ID-analisis-permintaan-dan-penawaran-tenaga-kerja-pada-sektor-pertanian-di-provinsi.pdf>
- Arvianti, R. (2025). Analisis Pengaruh Upah Minimum, Penanaman Modal Dalam Negeri, Pengeluaran Pemerintah, dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Pulau Jawa Tahun 2012-2024. **Jurnal Universitas Tidar**.
- Asrahmaulyana. (2022). Analisis Penyerapan Tenaga Kerja dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. **Bulletin of Economic Studies (BEST)**, 2(03), 111–124. <https://doi.org/https://doi.org/10.24252/best.v2i3.34663>
- Ayudita, S. F., & Purnomo, D. (2024). Peran penyerapan tenaga kerja, ekspor, dan pendidikan dalam pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah. **Journal of Economics Research and Policy Studies**, 4(3), 637–646. <https://doi.org/10.53088/jerps.v4i3.1307>
- Bagus, P. F., Djohan, S., & K., A. (2021). Pengaruh Sektor Unggulan Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kota Samarinda. **JIEM: Jurnal Ilmu Ekonomi Mulawarman**, 6(2).
- BPS. (2023). *Angkatan Kerja Indonesia*. Badan Pusat Statistik.

- BPS. ((2021). *Produk Domestik Regional Bruto Menurut Pengeluaran Surabaya. Badan Pusat Statistik.*
- Citamaha, A. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Besar dan Sedang Pada Provinsi Jawa Timur Tahun 2011-2015. ***Jurnal Ilmu Ekonomi***, 11.
- Destiana, A., & Prawoto, N. (2018). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Perdagangan: Studi Kasus di 14 Kabupaten / Kota di Jawa Timur. ***Journal of Economics Reseach and Social Sciences***, 2(2), 130–135.
- Destiningsih, R., & Murti, S. A. (2020). Pengaruh Sektor Industri Terhadap Peningkatan Tenaga Kerja Di Kabupaten Magelang. ***Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum***, 4(2), 217–2225.
- Dewi, A. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Bandar Lampung. *Ekonomi Syariah*, 1–98.
- Dinata, A. P., & Asmara, K. (2024). Analisis Pengaruh PDRB Sektor Jasa, Tingkat Pendidikan dan Upah Terhadap Peneyrapan Tenaga Kerja Pada Sektor Jasa. ***OIKOS : Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi***, 8(No. 2), 12–22. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/oikos/article/view/14292>
- Effendi, R. (2014). *Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sembilan Sektor Ekonomi di Sumatera Selatan* (Vol. 8, Issue 1). <https://media.neliti.com/media/publications/286761-analisis-penyerapan-tenaga-kerja-pada-se-4531e48c.pdf>
- Ekwarso, H. (2016). *Sosial Ekonomi Pembangunan*, 11, 174–193.
- Emilia, S. (2019). Pengaruh Investasi, Ekspor, dan Tenaga Kerja Asing Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Indonesia Tahun 2001 – 2017. ***Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB***, 8(2), 16.
- Erllysiana, M. R., & Setya, R. (2025). Pengaruh PDRB Sektor Basis Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kota Surabaya. ***Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi***, 09. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/oikos/article/download/27774/14896/113590>
- Eviatiwi, K., Sugiyanto, Subagyo, E., Adinugraha, W., Jacob, J., Berry, Y., Nuraini, A., Sudjono, & Syah, S. (2022). *Konsep dan Praktik Ekonometrika Menggunakan Eviews*. Academia Publication.
- Fajrin, A. (2025). Determinan Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Industri Mikro dan Kecil di Provinsi Jawa Timur. *Universitas Islam Indonesia*, 1–86.
- Firmansyah, R. & Dewi, A. (2020). Pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia. ***Jurnal Ekonomi Dan Bisnis***, 10(3), 211–225.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Giyono, U. (2021). *Pembaruan Hukum Ketenagakerjaan Di Indonesia Penetapan*

Upah Minimum Regional Berbasis Keadilan Pancasila (M. Risty (ed.)). Raja Grafindo Persada.

- Indriani, I. (2021). *Analisis Kontribusi Sektor Perdagangan Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kabupaten Berau*. 5(2), 28.
- Julianto, F. T., & Suparno. (2016). Analisis Pengaruh Jumlah Industri Besar Dan Upah Minimum Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Surabaya. ***Journal Ekonomi & Bisnis***, 1(2), 229–255.
- Lestari, A. L., Endang, & Anam, M. S. (2024). Pengaruh Angkatan Kerja, Upah Minimum Regional, dan Pendidikan Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Provinsi Jawa Timur. ***Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan (JPEP)***, 9(2), 313–322.
- Listiyani, E. H. A. (2016). Kontribusi Sektor Potensial Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Wilayah Gerbangkertasusila Pada Tahun 2008-2013. ***Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB***, 3(No. 2), 1–16.
- Lube, F., Bintang Kalangi, J., Tolosang, K. D., & Bisnis, D. (2021). *Analisis Pengaruh Upah Minimum dan PDRB Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kota Bitung*.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jbie/article/download/36096/33612/76515>
- Melansena, E. V, Naukoko, A. T., & Tumangkeng, S. Y. L. (2021). *Pengaruh Laju Pertumbuhan Sektor Industri, Investasi dan Upah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri di Sulawesi Utara*. 48–59.
- Mulia, A. W. (2025). Peran Tenaga Kerja dalam Membangun Ekonomi Daerah di Nusa Tenggara Barat. ***Journal of Business, Finance, and Economics (JBFE)***, 6(1), 01–06. <https://doi.org/10.32585/jbfe.v6i1.6552>
- Murni. (2016). Analisis Kontribusi Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran Dalam Pembentukan PDRB di Kabupaten Pinrang. ***Jurnal Ilmu Ekonomi***.
- Ningtyas, A. A., & Yasin, M. (2024). Analisis Industri Besar Dan Sedang Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja. ***Nusantara Journal of Multidisciplinary Science***, 1(6). <https://jurnal.intekom.id/index.php/njms>
- Nisa', K., & Ajeng Kartika Galuh. (2024). Analisis Sektor Unggulan Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja. ***Journal of Development Economic and Social Studies***, 3(3), 847–860. <https://doi.org/10.21776/jdess.2024.03.3.15>
- Nurhayati. (2022). Pengaruh Sektor Pertanian, Sektor Industri dan Sektor Perdagangan Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Takalar 2005-2020. ***Jurnal Ilmu Ekonomi***.
- Nurhidayat, A. F., & Ompusunggu, D. P. (2023). Pengaruh Laju Pertumbuhan Sektor Industri, Investasi dan Upah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja. ***JUEB : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis***, 2(2), 1–5. <https://doi.org/10.57218/jueb.v2i2.600>
- Pasangka, M., & Wijaya, A. (2022). Pengaruh sektor perdagangan dan eceran serta sektor jasa lainnya terhadap penyerapan tenaga kerja dan pertumbuhan

ekonomi. **JTEM: Jurnal Ilmu Ekonomi Mulawarman**, 7(4).

Purwasih, H. (2017). Pengaruh Pertumbuhan sektor industry terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Sidoarjo. **Jurnal Ekonomi Pembangunan**, 1–6.

Ratnaningsih, E. S. (2016). *Pengaruh Pertumbuhan Sektor Industri Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja*.

Rifka, A., Made, S., & Iryanto, I. (2024). *Statistika Dasar* (Vol. 2).

Rika Rahmadina Putri, S. E. I. . M. S., Mudzakir Ilyas, & Evi Rukmana. (2023). Analisis Pengaruh Sektor Perdagangan dan sektor Pertanian terhadap Pertumbuhan Ekonomi. **ADL ISLAMIC ECONOMIC: Jurnal Kajian Ekonomi Islam**, 4(2), 187–195. <https://doi.org/10.56644/adl.v4i2.79>

Septiani Nur Arifah, Y., & Mustika Dewi, R. (2014). *Analisis Keterkaitan dan Dampak Sektor Perdagangan dan Industri terhadap PDRB Jawa Timur*. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jupe/article/download/9241/9178>

Setiawan, D., Prihanto, P. H., & Mustika, C. (2018). Analisis hubungan sektor ekonomi basis dengan penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Merangin. **E-Jurnal Ekonomi Sumberdaya Dan Lingkungan**, 7(1), 23–32. <https://doi.org/10.22437/jels.v7i1.4784>

Setiawan, R., & Rahmawati, A. (2025). Determinan Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia. **Jurnal Ekonomika**, 16(Desember), 629–643. www.jurnal.borneo.ac.id/index.php/ekonomika

Shelina, C. F. (2023). Pengaruh Upah Minimum, Tingkat Pendidikan, Pertumbuhan Ekonomi, dan Jumlah Penduduk Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Jawa Timur Tahun 2017-2022. *Universitas Tidar*, 1–147.

Sholikhah, I., & Utomo, Y. P. (2023). Analisis Pengaruh Inflasi, Pdrb Sektor Pertanian, Pdrb Sektor Industri, Pdrb Sektor Jasa Dan Upah Minimum Kabupaten (Umk) Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Jawa Tengah Tahun 2002-2020. **Jurnal Bisnis Dan Manajemen**, 3(4), 446–454. <https://ejournal.penerbitjurnal.com/index.php/business/article/view/228>

Solow, R. (2023). In *A. Contribution to the Theory of Economic Growth*.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.

Susanti, E. (2019). Pengaruh Upah Minimum dan Tingkat Pendidikan Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Sumatra Selatan Dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2008-2017. **Ekonomi Dan Bisnis Islam**, 1–148.

Susilo, J. H., Anam, M. S., & Alfiyana, S. (2023). Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia dengan Pendekatan Data Panel Dinamis Tahun 2012-2021. **JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)**, 9(2), 312–321. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v9i2.1024>

Taufiqurrachman, F., & Jayadi, A. (2023). East Java's Gerbangkertosusila National Strategic Area's Economic Structure. **Gorontalo Development Review**, 61. <https://doi.org/10.32662/golder.v0i0.2522>

Taufiqurrachman, F., Munawaroh, A., Lusianti, D., & Laylia P, D. (2026). Analisis

Sektor Perekonomian Kota Aceh Tengah dengan Provinsi Aceh Menggunakan Metode Location Quotient (LQ) Dan Dynamic Location Quotient (DLQ). ***Journal of Literature Review***, 2(1), 97–105. <https://doi.org/10.63822/fgybjn81>

Todaro, M. P., & Smith, S. c. (2020). *Economic Development (13th Edition)*.

van Lieshout, E., & Jaax, A. (2025). *New evidence on the effects of services trade at the worker level* (290th ed., OECD Trade Policy Papers). <https://doi.org/10.1787/39ef4a9b-en>

Wahyuni, S. (2019). *Analisis Pengaruh Sektor Perdagangan, Sektor Pertanian dan Sektor Jasa Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dalam Prespektif Ekonomi Islam (Studi di Kabupaten Tulang Bawang Periode 2008-2017)*.

Widya, I. S., & Priyagus. (2021). Pengaruh PDRB sektor industri pengolahan dan sektor perdagangan serta sektor konstruksi terhadap penyerapan tenaga kerja di kalimantan timur. ***JIEM: Jurnal Ilmu Ekonomi Mulawarman***, 6(2).